

SILABUS

MATA KULIAH : DIAGNOSTIK KESULITAN BELAJAR
KODE DOSEN : 2 SKS
PROGRAM/SMT. : S2 /SEMESTER III
DOSEN : PROF.DR.ABIN SYAMSUDIN MAKMUN, M.A.
DR. NANI M. SUGANDI, M.PD.

A. TUJUAN MATA KULIAH

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan memiliki pemahaman secara konseptual dan komprehensif tentang Diagnostik Kesulitan Belajar, serta mampu melaksanakan praktek di lapangan baik dalam setting sekolah maupun luar sekolah.

B. DESKRIPSI MATA KULIAH

Substansi kajian pada mata kuliah ini adalah konsep dasar diagnostik kesulitan belajar; identifikasi kasus kesulitan belajar dan faktor-faktor yang merupakan latar belakang kesulitan belajar ; dan strategi penanganan kesulitan belajar

C. MATA KULIAH PRASYARAT

- 1.
- 2.
- 3.

D. Pengalaman Belajar

selama perkuliahan, mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan:

1. ceramah, tanya jawab, dan diskusi
2. penyajian makalah di kelas
3. penyusunan program diagnostik kesulitan belajar
- 4.observasi dan praktik lapangan.

E. EVALUASI HASIL BELAJAR

Keberhasilan mahasiswa dalam perkuliahan ini ditentukan oleh prestasi yang bersangkutan dalam:

1. partisipasi kegiatan kelas
2. penyusunan dan penyajian makalah
3. Laporan observasi dan praktik lapangan
4. UTS dan UAS

F. URAIAN MATERI PERKULIAHAN

Pertemuan	Materi perkuliahan
I	Orientasi umum : penjelasan silabus, pendekatan perkuliahan, dan sistem ujian dan penilaian
II	Konsep dasar : A. Diagnostik B. Kesulitan Belajar C. Diagnostik Kesulitan Belajar
III	Prosedur dan Teknik Diagnostik Kesulitan Belajar
IV	Mengidentifikasi Kasus Kesulitan Belajar A. Menandai Siswa yang Diduga Mengalami Kesulitan Belajar
V	Mengidentifikasi Kasus Kesulitan Belajar B. Melokalisasikan Letak kesulitan (Permasalahan)
VI	Mengidentifikasi Faktor Penyebab Kesulitan Belajar A. <i>Stimulus /Learning Variables</i>
VII	Mengidentifikasi Faktor Penyebab Kesulitan Belajar B. <i>Organismic Variables</i>
VIII	Mengidentifikasi Faktor Penyebab Kesulitan Belajar C. <i>Response Variables</i>
IX	Ujian Tengan Semester
X	Mengidentifikasi Faktor Penyebab Kesulitan Belajar yang Bersifat Intrinsik
XI	Mengidentifikasi Faktor Penyebab Kesulitan Belajar yang Bersifat Ekstrinsik
XII	Mengidentifikasi Alternatif Pemecahan Kesulitan Belajar A. Kasus Kelompok Melalui Layanan Strategi Konseling Kelompok
XIII	Mengidentifikasi Alternatif Pemecahan Kesulitan Belajar B. Kasus Individual Melalui Layanan Strategi Konseling Individual

XIV	Mengidentifikasi Alternatif Pemecahan Kesulitan Belajar Melalui Dukungan Sistem dan <i>Referral</i> .
XV	<i>Review</i> Perkuliahan
XVI	Ujian Akhir Semester

G.Referensi

Blair, G.M. (1954). *Diagnostic and Remedial Teaching*, N. Y: The McMillan, Chapter 1-4

Bradfield, J.M. and Merdock, H.S. (1975). *Measurement and Evaluation in Education*, N. Y: The McMillan.

Burton, W.H.(1975). *The Guidance of the Learning Activities*, N.Y: APPLETON Century-Chapter 20.

Eson, M.E.(1972). *Psychological Foudation of Education*, N.Y: Holt, Chapter 14.

Lindgren, H.C. (1967). *Educational Psychology in the Classroom*, N.Y: Wiley and Sons, Chapter 15-16.

Makmun, Abin Syamsudin .(1975). *Prinsip-prinsip Dignostik Kesulitan Beljar*.Bandung: BP-FIP-IKIP.

Robinson, F.P. (1964). *Effective Study*,N.Y: Hapre and Brader, Parts Two and Tree.

Ross, C.C. and Stanley, J.C. (1956). *Measurement in Today's Schools*, N.Y: Prentice Hall, Chapter 12'

Thordike R.L and Hagen, E.B. (1959). *Measurement and Evaluation in Psychology and Education*, N.Y: Wiley and Sons, Chapter 20.

